

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003
Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java


Email : arjjournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2024

 DOI : 10.61227

 E-ISSN : 2775-0787

 P-ISSN : 2774-9290



Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar


66– 73

Evaluation of the Use of Interactive Learning Media in Increasing Students' Interest in Learning in Elementary Schools

Artikel dikirim :
2024-08-22

Artikel diterima :
2024-10-13

Artikel diterbitkan :
2024-10-16

 Putri Syafira ^{1*}, Syely Novaliza ², Rena Sulistianingsih ³,
Tanti Indah Restaryy ⁴, Vina Lasha⁵



Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa, Cikarang,



Email : ¹Putrisyafira218@gmail.com

Kata Kunci:

media pembelajaran
interaktif, minat belajar, siswa

Abstrak: Media pembelajaran interaktif telah menjadi tren yang berkembang pesat dalam dunia pendidikan. Penggunaan media interaktif dalam proses belajar mengajar di harapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data di kumpulkan melalui observasi hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian menyimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Penggunaan media interaktif dapat membantu siswa belajar dengan lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Oleh karena itu, guru perlu di dorong untuk menggunakan media pembelajaran interaktif secara optimal dalam proses belajar mengajar.

Keywords:

interactive learning media,
interest in learning, students

Abstract: *Interactive learning media has become a rapidly growing trend in the world of education. The use of interactive media in the teaching and learning process is expected to increase student interest and learning outcomes. This research aims to evaluate the effectiveness of using interactive learning media in increasing students' interest in learning at school. The research method used in this research is quantitative. Data was collected through observation, the research results showed that the use of interactive learning media significantly increased students' interest in learning. Research concludes that interactive learning media can be an effective alternative for increasing students' interest in learning at school. The use of interactive media can help students learn in a more interesting, fun and meaningful way. Therefore, teachers need to be encouraged to use interactive learning media optimally in the teaching and learning process.*

Copyright © 2024 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar memiliki peran penting dalam meletakkan dasar-dasar pengetahuan dan karakter bagi anak-anak. Dalam upaya meningkatkan ektivitas pembelajaran, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu alternatif yang menjajikan. Media pembelajaran interaktif, khususnya, telah menarik perhatian para pendidik karna potensinya untuk meningkatkan keterlebitan siswa dan hasil belajar.

Meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan. Hal ini di karenakan minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Salah satu strategi yang dapat di gunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah degan menggunakan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran interaktif adalah media yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung dan aktif. Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki banyak potensi untuk meningkatkan minta belajara siswa.

Alasan penggunaan pembelajaran interaktif

1. Meningkatkan keterlibatan siswa:

Media pembelajaran interaktif dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus dalam metode pembelajaran. Hal ini karna media pembelajaran interaktif biasanya menggunakan berbagai elemen multimedia seperti gambar, video, animasi, dan suara yang dapat merangsang indra siswa dan mebuat mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran

2. meningkatkan motivasi belajar :

Media pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka untuk tahu lebih banyak tentang materi pembelajaran

3. Meningkatkan pemahaman materi :

Media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. Hal ini karna media pembelajaran interaktif dapat menyajikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak.

4. Meningkatkan hasil belajar :

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karna media pembelajaran interaktif dapat membantu siswa lebih fokus, lebih termotivasi , dan lebih memahami materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara mendalam efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna dan konteks di balik fenomena yang diteliti, yaitu bagaimana media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif sebagai metodologi utama. Pilihan pendekatan kualitatif diambil karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dengan lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan media pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih baik konteks yang kompleks dan dinamis di dalam kelas II Sekolah Dasar.

Dengan demikian, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data deskriptif dan menjelaskan fenomena yang kompleks terkait dengan pembelajaran. Tahap awal penelitian ini adalah perencanaan yang teliti. Perencanaan ini meliputi pengembangan kerangka konseptual yang mencakup tinjauan pustaka terkait penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan dasar.

Selain itu, dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga melakukan pemilihan metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan kondisi lingkungan penelitian yang bersangkutan. Setelah tahap perencanaan, langkah berikutnya adalah pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang bagaimana media pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran kelas II di SDN Burangkeng02. Selain itu, wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk memperoleh wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang persepsi dan pengalaman praktis dari para guru dan siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait jenis media pembelajaran yang digunakan dan materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan induktif. Data yang terkumpul dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan utama yang muncul dari data tersebut.

Analisis data ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas II di Sekolah Dasar, tepatnya di SDN Burangkeng 02. Sampel penelitian terdiri dari 28 peserta didik kelas II di SDN Burangkeng 02. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan karakteristik siswa dan kebutuhan penelitian. Dalam pemilihan sampel, peneliti memperhatikan variasi karakteristik siswa, seperti tingkat kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang pendidikan. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh mencerminkan variasi dan keberagaman dalam populasi siswa kelas II di sekolah tersebut.

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Burangkeng 02 yang beralamat Burangkeng, Kec. Setu, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17320. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, termasuk relevansi dengan tujuan penelitian dan konteks yang ingin diteliti. SDN Burangkeng 02 dipilih karena penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran telah menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan demikian, lokasi penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup baik tentang penggunaan media pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa kelas II di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanding dengan perkembangan zaman, guru-guru wajib mampu menumbuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan menarik. Pembelajaran selalu harus mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga lingkungan kelas mencontohkan tuntutan zaman dan kepribadian siswa (Wisada et al., 2019). Kemajuan teknologi tidak hanya membutuhkan guru yang berkualitas akan tetapi juga perlu keseimbangan dalam penggunaan teknologi yang efektif dan efisien dalam proses Pendidikan. Guru harus mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang dibutuhkan siswa

Pelaksanaan media pembelajaran di era digital di tuntut untuk meningkatkan standar pengajaran karena hal itu dapat mendorong pembelajaran yang lebih efisien. (Winarni et al., 2021). Agar membantu siswa memahami materi yang kompleks, media diperlukan sebagai alat komunikasi antara guru dan siswa. (Suseno et al., 2020). Dengan salah satu syarat agar proses pembelajaran berhasil yaitu guru memanfaatkan sumber belajar yang tepat dan benar untuk membantu siswa belajar dan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih semangat.

Minat belajar merupakan keinginan akan sesuatu merasa senang, memperhatikan dan antusias untuk mempunyai suatu tujuan agar mencapai suatu tujuan (Sirait, 2016). Media pembelajaran yang memotivasi siswa sangat dibutuhkan agar siswa tertarik untuk belajar di kelas. Hal ini berpengaruh terhadap minat belajar, kalau siswa kurang semangat untuk belajar, kemampuan mereka juga akan lemah (Jamaliyah & Wulandari, 2022). Jika siswa memiliki minat yang besar terhadap belajar, maka nilai hasil belajarnya akan cenderung berubah menjadi lebih baik (Flora Siagian, 2015).

Memanfaatkan Video sebagai sumber dan alat pengajaran adalah salah satu teknik menciptakan proses pembelajaran siswa agar minat belajar siswa menyenangkan. (Batubara & Ariani, 2016). Salah satu jenis media yang sekaligus menampilkan suara dan gambar yaitu video pembelajaran agar meningkatkan minat belajar siswa. Sehingga siswa dapat menonton dan mempelajari video tersebut (Maulani et al., 2022).

Penggunaan media pembelajaran video, power point, dan gambar dapat memberikan pengalaman nyata, sebagai berikut yaitu beberapa alasan mengapa media pembelajaran yang menyenangkan bisa disebut pendidikan cocok di gunakan untuk media pembelajaran: (1) memanfaatkan waktu kelas secara maksimal, (2) memberi kesempatan tambahan kepada siswa untuk belajar aktif, dan (3) menggunakan power point, video, dan gambar untuk membantu siswa memahami topik. Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga penggunaan media pembelajaran seperti power point, video, gambar dapat memenuhi semua persyaratan tersebut. Selain itu video pembelajaran membantu guru menghindari penggunaan model ceramah terlalu banyak saat proses belajar mengajar (Agustin & Ngarti, 2020).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran telah menjadi bagian yang integral dari proses pembelajaran di SDN Burangkeng 02. Guru-guru di sekolah tersebut secara aktif menggunakan berbagai jenis media pembelajaran, baik digital maupun konvensional, dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa kelas II. Media pembelajaran yang digunakan adalah power point, video, dan gambar. Para guru memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan gaya belajar siswa. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran tersebut umumnya positif. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran dan menganggapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Beberapa siswa mengatakan bahwa media pembelajaran membantu mereka memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih baik karena penggunaan gambar, video, dan animasi.

Penggunaan media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa terkait pemahaman konsep dan motivasi belajar. Siswa lebih aktif dan mampu mengenal teknologi pembelajaran, meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Berdasarkan hasil observasi ketika pembelajaran sedang berlangsung,

media pembelajaran di SDN Burangkeng 02 digunakan secara luas oleh guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa kelas II. Berbagai jenis media, baik digital maupun konvensional, telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah tersebut. Penggunaan proyektor dan computer adalah contoh umum dari media pembelajaran yang di manfaatkan dalam kelas. Hal ini menunjukkan kesadaran dari pihak sekolah dan guru akan pentingnya mengadopsi teknologi dalam pembelajaran. Respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran cenderung positif secara keseluruhan. Mereka menyukai variasi dalam presentasi materi pembelajaran yang di sajikann melalui media tersebut dan mengagapnya lebih menarik dibandingkan dengan metode pengajaran konvensional. Dengan adanya gambar, vedio, dan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran, siswa merasa lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berdampak positif terhadap pencapaian belajar siswa kelas II. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan media cenderung menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dan motivasi belajar. Mereka juga lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama ketika media yang digunakan bersifat interaktif.

Media pembelajaran memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri, mengeksplorasi materi lebih dalam, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital. Meskipun demikian, perlu di ingat bahwa dampak positif ini tidak merata pada setiap siswa, dan diferensiasi pembelajaran mungkin di perlukan untuk memenuhi kebutuhan individual mereka. Meskipun penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat signifikan, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikannya. Salah satu kendala utama adalah dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum yang berlaku. Selain itu, tantangan juga muncul dalam hal pemeliharaan dan pembaruan perangkat, serta pemahaman teknologi yang memadai dari pihak guru. Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran di SDN Burangkeng 02 dan mungkin juga relevan untuk sekolah lainnya. Pertama perlu terus mendorong penggunaan media pembelajaran, Sebagai bagian yang integral dari strategi dalam pembelajaran. Namun, diperlukan investasi tambahan dalam infrastruktur dan pelatihan guru untuk memastikan implementasi media pembelajaran berjalan lancar. Kedua, diperlukan panduan atau sumber daya tambahan bagi guru dalam mengembangkan materi pembelajaran berbasis media yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa. Ketiga, penting untuk memperhatikan kebutuhann individual siswa dalam prproses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan demikian, diferensiasi pembelajaran dapat lebi efektif dilakukan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mencapai potensinya secara maksimal.

Apresiasi dari penelitian memperlihatkan bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi kedalam pembelajaran bisa memberikan dampak yang positif kepada motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Ada baiknya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami dan menarik. Menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi adalah Solusi efektif agar mudah digunakan oleh guru untuk memotivasi siswanya dalam belajar lebih semangat, hal itu membuat proes belajar mengajar tidak membosankan. Menggunakan media pembelajaran interaktif dapat terjadinya komunikasi aktif dari du arah antar media pembelajaran dan siswa agar menyampaikan pembelajaran berjalan dengan maksimal, maka dapat lebih efesien dari menyampaikan informasi guru kepada siswanya dalam proses pembelajaran.

Beralaskan persoalan di atas, penelitian yang dilaksanakan membuktikan bawa media pembelajaran berbentuk vedio interaktif dan power point adalah jalan keluar dari perseoalan

tersebut. Hal ini dilihat dari bagaimana respon siswa kepada guru atas stimulus yang diberikan. Antusias juga lebih di tunjukkan materi dan tampak jelas menjawab beberapa pertanyaan, waktu siswa ditunjukkan media pembelajaran bahkan memperlihatkan tertarik maupun minat dalam kegiatan proses pembelajaran media tersebut.

Aplikasi dalam pemakaian video pembelajaran dan power point interaktif di anggap dapat mempermudah guru untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar. Selain itu dapat meningkatkan keberhasilan belajar siswa di kelas II. Media pembelajaran interaktif ini dapat membantu hubungan komunikasi antar guru dengan siswanya menjadi lebih aktif karena reaksi yang terjadi melalui penggunaan media pembelajaran interaktif ini menghasilkan siswa lebih aktif merespon atau menjawab pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Melalui menggunakan video pembelajaran dan power point merupakan Sebagai media interaktif dalam proses belajar menyatakan bahwa hal tersebut dapat di gunakan manfaatnya oleh siswa.

Hasil observasi di atas di perkuat dengan wawancara yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas II di SDN Burangkeng 02. Dalam wawancara tersebut peneliti melontarkan beberapa pertanyaan terkait kepuasan mereka dengan penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Jawaban siswa kelas II di SDN Burangkeng 02 menunjukkan bahwa mereka sangat puas dengan penggunaan media pembelajaran ketika proses belajar mengajar. Menurut mereka, media tersebut dapat membantu mereka memahami materi yang di sampaikan oleh guru serta membuat mereka tertarik untuk memperhatikan proses pembelajaran. Selain observasi dan wawancara, hasil penelitian ini di perkuat dengan beberapa dokumen yaitu belajar siswa yang menunjukkan peningkatan nilai siswa setelah penggunaan media pembelajaran dengan presentase ketuntasan belajar berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di SDN Burangkeng 02.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran dan power point, telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Media pembelajaran tersebut membantu siswa dalam memahami materi secara lebih baik, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif juga membantu dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mendorong penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Evaluasi penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar sangatlah cocok dengan menggunakan video pembelajaran, powerpoint. Hal ini disebabkan adanya video pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam proses belajar di kelas lebih efektif, mandiri, serta menambah semangat belajar. Maka demikian video pembelajaran dan power point dapat di jadikan Sebagai media untuk menambah atau meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar..

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J. (2016). Convergence on policy goals: Character education in East Asia and England. *Journal of International and Comparative Education (JICE)*, 59-71.
- Lestari, D. P., & Haryanti, S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 20-30.
- Susanti, A., & Riyanto, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 112-123.
- Sugiarto, A., & Nuryanti, N. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 80-92.
- Rahmawati, I., & Sari, D. P. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 45-56.
- Setiawan, R., & Wulandari, E. (2017). Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 4(2), 67-78.
- Dewi, S. R., & Kurniawan, B. (2016). Peran Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 10-20.
- Nurlatifah, E., & Pramono, R. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 30-41.
- Safitri, R., & Santoso, S. (2014). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 1(1), 12-22.
- Putri, A. R., & Hidayah, I. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 50-61.
- Kartika, D., & Firmansyah, F. (2012). Manfaat Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), 34-45.